



**PROGRAM EMPLOYEE GATHERING BANK ALINMA
“SINERGITAS BPR, KOLABORASI BERSAMA”
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN**

Muh. Daud¹⁾ | Tadzkiraturahmah¹⁾ | Nurul Hidayah¹⁾ | Ameilia Megah Indah Sukma¹⁾ | Dian Novita Siswanti¹⁾

¹⁾Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract : *Relationships between employees have a strong influence on employee productivity. This service aims to see whether employee gathering activities are able to increase employee work productivity through communication and collaboration between employees as well as strengthen corporate culture and provide appreciation for employee contributions. The method used is a survey by giving a pre-test and post-test to all employees who take part in employee gathering activities. Pre-test is given before the implementation of employee gathering activities. Adapaun post-test is given to employees after participating in employee gathering activities. Employees revealed that through this activity communication and cooperation between employees became better. This activity is also able to be a physical and mental refresher for employees from the burden of thought and work. The results show that employee gathering activities have a positive influence on Alinma Bank employees. The positive influence in this case is able to increase employee work productivity. Increased employee productivity is a factor that drives the progress of a company. The implementation of employee gathering activities is planned to be an annual agenda of Alinma Bank based on the results of research and requests from employees.*

Keywords: *Employee Gathering, Employee Relations, Productivity, Employee Performance*

Abstrak: Hubungan antarsesama karyawan memberikan pengaruh yang kuat terhadap produktivitas kerja karyawan. Pengabdian ini bertujuan untuk melihat apakah kegiatan employee gathering mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui komunikasi dan kolaborasi antara karyawan serta memperkuat budaya perusahaan dan memberikan penghargaan atas kontribusi karyawan. Metode yang digunakan adalah survey dengan memberikan pre-test dan post-test kepada semua karyawan yang mengikuti kegiatan employee gathering. Pre-test diberikan sebelum dilaksanakannya kegiatan employee gathering. Adapaun post-test diberikan kepada karyawan setelah mengikuti kegiatan employee gathering. Karyawan mengungkapkan bahwa melalui kegiatan ini komunikasi dan kerjasama antarkaryawan menjadi lebih baik. Kegiatan ini juga mampu menjadi penyegaran fisik dan pikiran bagi karyawan dari beban pikiran dan pekerjaan. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan employee gathering memberikan pengaruh yang positif bagi karyawan Bank Alinma. Pengaruh positif dalam hal ini mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Peningkatan produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang mendorong kemajuan sebuah perusahaan. Pelaksanaan kegiatan employee gathering direncanakan akan menjadi agenda tahunan Bank Alinma berdasarkan hasil penelitian dan permintaan dari karyawan.

Kata kunci: *Employee Gathering, Employee Relations, Produktivitas, Kinerja Karyawan*

A. PENDAHULUAN

Karyawan adalah makhluk sosial yang menentukan pasang surutnya organisasi atau perusahaan. Karyawan sebagai pengendali, pelaksana, dan perencana harus berperan aktif dalam mewujudkan visi misi dan tujuan perusahaan (Wiliandari, 2015). Karyawan merupakan sebuah investasi jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan yang berperan dalam mempertahankan eksistensi dan memajukan perusahaan di era globalisasi saat ini (Giantika, 2018). Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memajukan perusahaan atau organisasi. Salah satunya dengan meningkatkan produktivitas kerja dan membangun lingkungan perusahaan yang sehat untuk semua karyawan.

Kebersamaan dan kerjasama yang terjalin baik akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan memberikan dampak yang positif bagi organisasi atau perusahaan (Pramelia dan Lestari, 2019). Kebersamaan maupun kerjasama yang baik antarkaryawan memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi. Tanpa adanya kerjasama dan kolaborasi antarkaryawan maka perusahaan akan semakin sulit untuk mempertahankan bahkan untuk bersaing dengan kompetitor. Peningkatan produktivitas kerja karyawan ditunjang oleh ketersediaan sarana dan prasarana perusahaan, kenyamanan lingkungan kerja, keterikatan emosional yang baik antarkaryawan, serta kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi kerja karyawan (Kussanti dan Leliana, 2018).

Komunikasi efektif perlu dibangun dan dilakukan secara intensif antara para karyawan demi mewujudkan *goals* perusahaan. Komunikasi yang baik mendorong kolaborasi antarkaryawan yang semakin baik pula. Dengan demikian akan berdampak positif bagi perusahaan di era persaingan global sekarang ini. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila kedua belah pihak atau pihak yang terlibat dalam komunikasi mampu memahami pesan yang disampaikan sehingga adanya kesamaan informasi yang diperoleh. Lewat komunikasi seseorang mampu memahami karakter orang lain.

Kurangnya komunikasi disebabkan oleh banyak faktor seperti padatnnya aktivitas kerja karyawan, lingkungan kerja yang kompetitif dan tidak sehat, sikap tidak peduli antarsesama karyawan, persepsi negative, merasa tidak percaya diri, dan kejelasan informasi. Padatnya aktivitas kerja yang dibebankan oleh perusahaan memberikan dampak kurangnya komunikasi dan kerjasama yang efektif antarkaryawan sehingga dapat menurunkan kualitas dan produktivitas kinerja karyawan. Moore (dalam Kartika dan Anindito, 2017) mengemukakan bahwa kegagalan dalam menyampaikan informasi kepada karyawan akan mempengaruhi kepentingan perusahaan, menimbulkan kesalahpahaman, desas-desus palsu bahkan kecaman.

Morissan (dalam Kartika dan Anindito, 2017) mengungkapkan salah satu bentuk komunikasi yang bisa dilakukan perusahaan terhadap para karyawan adalah melalui kegiatan *employee relations* yang dilaksanakan oleh perusahaan. *Employee relations* memiliki tujuan untuk mencapai kerjasama dan efektifitas kerja diantara perusahaan dengan karyawannya. Kegiatan ini mendorong karyawan untuk melakukan beragam aktivitas yang pada akhirnya mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Triyandari dan Dewanggi, 2020). Melalui kerjasama tim banyak manfaat yang bisa diperoleh seperti mampu melatih kerjasama, melatih solidaritas, serta memahami karakter masing-masing anggota tim.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempererat *employee relations* seperti *company gathering*, mengadakan perjalanan wisata, *outbound activity*, *team building*, serta memberikan apresiasi atau perayaan-perayaan kecil seperti ucapan kepada karyawan yang berulang tahun, menikah, dan sebagainya (Astarina dan Prisanto, 2022). *Gathering* merupakan salah satu bentuk kegiatan *employee relations* yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara pimpinan dengan karyawan (Harianto, dkk, 2017). Hasibuan (dalam Harianto, dkk,

2017) mendefinisikan *gathering* sebagai sebuah kegiatan yang dibuat untuk *refreshing* bersama dengan tujuan menjalin sebuah relasi, menjaga hubungan yang baik sesama karyawan dalam sebuah perusahaan atau organisasi, mempererat kerjasam, serta mengurangi beban pekerjaan yang selama ini dibebankan kepada karyawan.

Employee gathering merupakan sebuah acara liburan keluarga besar perusahaan yang bertujuan mempererat tali silaturahmi staf/karyawan tanpa melihat jenjang dan kepangkatan (Rizky dan Tumanggor, 2022). Kegiatan ini dirancang agar para karyawan mampu mempererat silaturahmi, membangun hubungan yang sehat dan harmonis antarkaryawan, dan meringankan tingkat kejenuhan terhadap pekerjaan yang mungkin menguras waktu dan tenaga (Kussanti dan Leliana, 2018). Program *employee gathering* bertujuan untuk mengakrabkan hubungan sesama karyawan sehingga meminimalisis terjadinya *miscommunication*, serta menghindari terjadinya *gap* antar bagian atau divisi yang ada (Tanumaharja, dkk, 2018). Tujuan dilaksanakannya *employee gathering* ini yang direncanakan akan menjadi agenda tahunan perusahaan Bank Alinma adalah melalui kegiatan ini karyawan mampu meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara karyawan, memperkuat budaya perusahaan, serta memberikan penghargaan atas kontribusi karyawan.

Kegiatan *employee gathering* ini berdampak positif bagi perusahaan yakni sebagai sarana bagi karyawan untuk menyegarkan fisik dan pikiran dengan berbagai rangkaian kegiatan yang menyenangkan seperti yang bertujuan untuk melatih kerjasama antarkaryawan tanpa ada perbedaan jabatan (Rizky dan Tumanggor, 2022). *Employee gathering* diharapkan mampu memberikan manfaat yang dirasakan oleh setiap peserta seperti komunikasi dapat berjalan lebih baik, meningkatkan kerjasama karyawan, menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga karyawan mampu *merefresh* beban pekerjaan yang mungkin menyita waktu dan tenaga, mempererat hubungan karyawan, serta meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja karyawan.

Kegiatan *employee gathering* mampu menciptakan *team building* yang kuat, loyalitas terhadap pekerjaan, serta meningkatkan rasa semangat sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan, maupun pelayanan terhadap customer dengan maksimal (Febriansyah, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiari dan Abiyasa (2022) menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan *employee gathering* 97,5% karyawan ditemukan merasa lebih bersemangat saat bekerja sehingga pekerjaan menjadi lebih produktif. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Tumanggor (2022) memperlihatkan bahwa program *employee gathering* mampu menciptakan hubungan sesama karyawan menjadi lebih harmonis sehingga ada upaya dalam peningkatan kinerja karyawan dari para karyawan untuk perusahaan.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Program *employee gathering* dirancang sebagai agenda tahunan Bank Alinma yang secara rutin akan dilaksanakan sekali dalam satu tahun. Peserta dalam kegiatan *employee gathering* ini adalah seluruh karyawan di Bank Alinma. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey, kegiatan observasi juga dilakukan terhadap 25 karyawan yang telah diberi kuesuoner untuk mengetahui berapa jumlah karyawan yang merasa dengan adanya kegiatan *employee gathering* ini kerjasama, komunikasi, dan produktivitas kerja karyawan meningkat. Pada metode survey ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada para karyawan yang mengikuti kegiatan *employee gathering* yang berisi tentang kerjasama dan komunikasi antarkaryawan setelah diadakannya kegiatan *employee gathering*. *Pre-test* diberikan kepada karyawan sebelum dilaksanakannya kegiatan *employee gathering*. Adapun *post test* diberikan kepada karyawan setelah mengikuti kegiatan *employee gathering*.

Selain melakukan survey dan observasi peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada karyawan mengenai kesan pesan, saran, serta hal positif yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan *employee gathering*. Observasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dan mengamati perilaku subjek penelitian. Adapun wawancara merupakan proses pengumpulan data melalui tanya jawab secara berhadapan antara *interviewer* dan *interviewee*.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Kegiatan *employee gathering* Bank Alinma dilaksanakan pada hari Jum’at 17 – Sabtu 18 Maret 2023 berlokasi di Zulu Park, Balocci, Kab. Pangkep dengan mengusung tema “Sinergitas BPR, Kolaborasi Bersama”.

Perencanaan

Rapat perdana pembahasan *employee gathering* dilakukan pada hari Selasa 13 Maret 2023 oleh tim BKP Universitas Negeri Makassar berkoordinasi dengan divisi SDM Bank Alinma. Dalam rapat tersebut dibentuk susunan panitia, tujuan, serta tema kegiatan. Pembahasan mengenai konsep, pemilihan *games*, dan *rundown* acara *employee gathering* berlangsung selama tiga hari, pada hari Selasa 13 – Kamis 15 Maret 2023. Peserta *employee gathering* berjumlah 25 karyawan Bank Alinma. Konsep *employee gathering* dibuat semenarik mungkin dengan pemilihan *games*, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menghibur, serta hadiah bagi kelompok yang memiliki poin terbanyak selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *employee gathering* berlangsung pada tanggal 17-18 Maret 2023 yang berlokasi di Zulu Park, Balocci, Kab. Pangkep. Tahap pelaksanaan berlangsung sebagai berikut:

1. Keberangkatan karyawan dari Makassar ke Kab. Pangkep pada jam 07.00 – 09.29 WITA. Sesampainya di Lokasi, karyawan melakukan sosialisasi di Desa Talla.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi di Desa Talla

2. Setelah pelaksanaan sosialisasi di Desa Talla, karyawan dikumpulkan pada pukul 16.31-17.00 WITA untuk ke lokasi *employee gathering* di Kantor Bank Alinma Cabang Pangkep.



Gambar 3. Kumpul karyawan di Kantor Cabang Pangkep

3. Tudang Sipulung pada pukul 20.01 WITA. Malam *employee gathering* diawali dengan pembukaan acara *employee gathering* oleh Ketua panitia, dilanjutkan dengan penyampaian dan pembukaan oleh Direksi dan Komisaris. Setelah Pembukaan oleh Direksi dan Komisaris dilanjutkan dengan penyampaian kesan pesan oleh para peserta *employee gathering*, diakhiri dengan Tudang Sipulung.



Gambar 4. Pembukaan acara dan Tudang Sipulung

4. Hari Sabtu pukul 04.50 sampai dengan 05.00 WITA dilakukan sholat subuh berjamaah dan dilanjutkan dengan senam sehat bersama para peserta *employee gathering* yang dipandu oleh salah satu peserta *employee gathering*.



Gambar 5. Senam sehat

5. Persiapan alat dan bahan *outbound (games)* oleh panitia yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *outbound (games)* dimulai pukul 08.00 WITA.



Gambar 6. Outbounds

6. Pengumuman pemenang lomba *games employee gathering* yang dilanjutkan dengan penutupan oleh Ketua Panitia dan Direksi.



Gambar 7. Penutupan dan Pengumuman pemenang

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan *employee gathering* yang telah diselenggarakan selama dua hari pada tanggal 17 hingga 18 Maret 2023 di Zulu Park, Ballocci, Kab. Pangkep, hasil yang dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner, Observasi, Serta Wawancara dengan Karyawan yang Mengikuti *Employee Gathering*.

Dampak Employee Gathering	Jumlah Karyawan	Keterangan
Positif	25	<ul style="list-style-type: none">- Sebelum <i>employee gathering</i> komunikasi antara sesama karyawan kurang baik, kerjasama juga kurang lancar, serta koordinasi yang belum berjalan. Namun, setelah <i>employee gathering</i> komunikasi terjalin dengan lebih baik, kerjasama berjalan baik, dan koordinasi berjalan sebagaimana mestinya. Karyawan merasa lebih semangat dan teliti dalam bekerja. Karyawan menyarankan pelaksanaan <i>employee gathering</i> sebaiknya diadakan dua kali dalam setahun.- Setelah pelaksanaan <i>employee gathering</i> komunikasi lebih tersampaikan karena sudah merasa lebih dekat rasa kekeluargaan anatar sesama karyawan. Kerjasama terjalin lebih solid karena sudah saling mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga rasa menolong dan membantu pekerjaan bisa ditanggung jawabkan. Setelah <i>employee gathering</i> segala permasalahan yang dialami di dalam kantor yang kerap menjadi kendala karyawan seakan akan lepas. Rasa kekeluargaan dan kebersamaan sesama karyawan lebih terjalin erat serta rasa peduli yang lebih tinggi.- Setelah pelaksanaan <i>employee gathering</i> komunikasi antara sesama karyawan terjalin lebih baik terlebih pada saat Tudang Sipulung karyawan memberikan kesan dan pesannya selama bekerja di Alinma. Kerjasama terjalin lebih baik dengan karyawan dapat bekerjasama dalam bermain <i>games</i>. <i>Employee gathering</i> membuat hubungan antara pengurus dan staff Alinma semakin baik.
Negatif	-	

Hasil dari pengambilan data ini menunjukkan bahwa kegiatan *employee gathering* yang telah diselenggarakan di Zulu Park dan diikuti oleh 25 karyawan Bank Alinma memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil survey dan wawancara terhadap karyawan, ditemukan bahwa sebelum adanya kegiatan ini komunikasi belum terjalin sebagaimana mestinya, koordinasi dan kerja sama belum berjalan baik. Komunikasi cenderung terjalin satu arah.

Namun, setelah diadakannya kegiatan *employee gathering* ini karyawan merasakan adanya peningkatan dalam hal komunikasi dan kerja sama antarkaryawan. Komunikasi terjalin lebih baik, saling memahami satu sama lain, memahami kendala masing-masing, munculnya

rasa peduli, kerja sama dan nikerja karyawan juga meningkat. Beberapa karyawan juga memaparkan bahwa hubungan perdivisi juga semakin kompak.

Kesan karyawan selama mengikuti kegiatan *employee gathering* menurut pemaparan beberapa karyawan antara lain, melalui kegiatan ini karyawan menjadi terbuka satu sama lain, dan komunikasi cukup intens antara karyawan satu dengan karyawan yang lain antar divisi kerja. Pada kegiatan *outbound* karyawan mampu melihat dan merasakan karakter dari karyawan lain terutama dengan satu tim selama kegiatan *employee gathering*. Karyawan menjadi lebih mengenal satu sama lain.

Tidak sedikit karyawan merekomendasikan kegiatan *employee gathering* ini dilaksanakan sekali setahun bahkan beberapa dari mereka menyarankan agar pelaksanaannya dilakukan dua kali dalam setahun. Beberapa dari karyawan menyarankan permainan yang lebih beragam untuk kedepannya. Permainan yang unik dan mampu meningkatkan kreativitas karyawan. Konsep yang lebih menarik dan diadakan tidak hanya dua hari satu malam, tetapi perlu diadakan lebih dari satu malam sehingga pendekatan antar bagian bisa lebih terjalin satu sama lain.

Hasil dari pengambilan data ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Tumanggor (2022) memperlihatkan bahwa program *employee gathering* mampu menciptakan hubungan sesama karyawan menjadi lebih harmonis sehingga ada upaya dalam peningkatan kinerja karyawan dari para karyawan untuk perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setiari dan Abiyasa (2022) menunjukkan bahwa setelah pengadaan kegiatan *employee gathering* yang diselenggarakan oleh ANC Lab Bali dengan presentase 97,5% karyawan merasa lebih bersemangat dalam bekerja sehingga pekerjaan yang mereka lakukan terasa lebih produktif.

D. KESIMPULAN

Program *employee gathering* merupakan sebuah program yang dirancang untuk mengatasi masalah kejenuhan karyawan yang dapat berakibat fatal bagi karyawan itu sendiri dan juga kelangsungan hidup perusahaan. Kejenuhan bisa disebabkan karena lingkungan kerja yang kurang nyaman, fasilitas kantor yang kurang memadai, serta hubungan sesama karyawan. Komunikasi dan kerjasama yang buruk antarkaryawan mampu menurunkan semangat dan produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil survey melalui *form* kuesioner, observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *employee gathering* mampu memperkuat hubungan antar karyawan, memperbaiki kualitas kerja dengan komunikasi yang jauh lebih lebih serta kerjasama yang dapat dikoordinasikan sebagaimana mestinya. Pentingnya pelaksanaan *employee gathering* menjadi agenda tahunan Bank Alinma untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan sehingga dapat berdampak positif demi kesejahteraan karyawan dan kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarina, D., & Prisanto, G. F. (2022). Kegiatan employee relations dalam situasi pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 943-958.
- Febriansyah, M. R. (2014, December). Employee gathering perusahaan global entrepreneur teknologi solutions dalam menjalin hubungan yang baik antar karyawan. In *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer* (pp. 1-KOM).
- Giantika, G. G. (2018). Program Employee Relations PT Citra International Underwrites (CIU Insurance) Dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 203-210.

- Harianto, D. C., Vidyarini, T. N., & Sari, Y. D. (2018). Evaluasi Kegiatan Employee Gathering 2017 Lombok Epicentrum Mall Nusa Tenggara Barat. *Jurnal e-Komunikasi*, 6(2).
- Kartika, R., & Anindito, A. (2017). Penerapan Program Employee Relations Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan di PT. PLN (PERSERO) Puslitbang. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 1-26.
- Leliana, I., & Kussanti, D. P. (2018). Efektifitas Program Employee Relations Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT Adira Dinamika Multifinance. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 18(2), 179-184.
- Pramelani, P., & Lestari, A. (2019). Program Employee Gathering “Satukan Hati Selaraskan Tujuan” Dalam Menjalini Hubungan Baik Karyawan. *Komunikasi: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 42-47.
- Rizky, S. M., & Tumanggor, M. B. (2022). Analisis Program Employee Gathering dalam Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Unit Sutomo Lubuk Pakam. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 24-33.
- Setiari, S., & Abiyasa, A. P. (2022). The Impact of Employee Gathering in Increasing Morale of ANC Lab Bali Employees. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16434-16442.
- Triyandari, P., & Dewanggi, A. P. (2020). Implementasi Employee Relations Pada Koperasi Pegawai Bank Indonesia. *PANTAREI*, 4(02).
- Tanumaharja, J., Vidyarini, T. N., & Rusdianto, M. (2018). Evaluasi Program Employee Relations Rich Palace Hotel Surabaya. *Jurnal e-Komunikasi*, 6(2).
- Wiliandari, Y. (2015). Kepuasan kerja karyawan. *Society*, 6(2), 81-95.